2024

JURNAL AKUNTANSI MUHAMMADIYAH

P - ISSN 2087-9776
E - ISSN 2715-3134

JAM

Vol. 14 No. 2
Edisi: Juli – Desember 2024

FAKULTAS EKONOMi
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

1. **PENGARUH AKUNTANSI FORENSIK DAN AUDIT INVESTIGASI TERHADAP PENDETEKSIAN KECURANGAN (STUDI PADA BPKP PERWAKILAN PROVINSI ACEH)**
Maya Agustina, Maidar, Teuku Rival Makshal

2. **PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**
Zeni Rusmawati

3. **ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN GENERASI Z TERHADAP PENGGUNAAN QRIS DI KOTA BANDA ACEH**
Assyifa Fadma Syouqa, Israk Ahmadsyah, Ismail Rasyid Ridla Tarigan

4. **PENGARUH CURRENT RATIO, CASH RATIO DAN OPERATIONAL CASH FLOW DALAM MEMPREDIKSI FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERKEBUNAN KELAPA SAWIT YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022**
Arya Sukafera, Dewi Maya Sari, Emilda Kadriyani

5. **PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN LIKUIDITAS TERHADAP EARNING RESPONSE COEFFICIENT PADA PT. ACE HARDWARE INDONESIA TBK YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2020-2023**
Emmi Suryani Nasution, Syamsidar, Fitra Fadilla

6. **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PENDAPATAN BERDASARKAN PSAK 72**
Trifiana Senja Pramita, Fitri Nuraini, Tyasha Ayu Melynda Sari

7. **PENINGKATAN NILAI PERUSAHAAN MELALUI PENGUNGKAPAN ENTERPRISE RISK MANAGEMENT DAN INTELLECTUAL CAPITAL: STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH INDONESIA**
Rinni Indriyani

8. **PENGARUH NPL DAN CAR TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM KONVENSIONAL SWASTA YANG TERDAFTAR DI BEI**
Askia Salsabila, Dewi Maya Sari, Sri Rani Fauziah

9. **Dampak Non-Performing Financing dan Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Central Asia SYARIAH**
Rahma Nurzianti, Rosdaniah, Melisa Paraswati

10. **MENINGKATKAN LABA PERUSAHAAN MELALUI SKEMA PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH PADA BANK ACEH SYARIAH**
Surna Lastri, Yusliana,, Silvani Umara

JAM	VOLUME 14	NOMOR 2	HALAMAN 174 - 303	BANDA ACEH 2024	P-ISSN 2087-9776 E-ISSN 2715-3134

VOL. 14 NO. 2
P-ISSN 2087 - 9776
E-ISSN 2715 - 3134

DEWAN REDAKSI

PEMBINA

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh
2. Para Wakil Rektor Unmuha
3. Dekan Fakultas Ekonomi Unmuha
4. Para Wakil Dekan Unmuha

Penanggungjawab:

Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh

Ketua Penyunting:

Budi Safatul Anam, S.E., M.Si.

Wakil Ketua Penyunting:

Intan Rizkia Chudri, S.E., M.Si.

Penyunting Pelaksana:

1. **Dr. Dwi Cahyono, M.Si.. Akt. (Univ. Muhammadiyah Jember)**
2. **Dr. Ramli Gadeng, M.Pd. (Univ. Syiah Kuala Banda Aceh)**
3. **Dr. H. Aliamin, SE., M.Si., Ak. (Univ. Syiah Kuala Banda Aceh)**
4. **Dr. Sri Suyanta, M.Ag. (UIN Ar-Raniry Banda Aceh)**
5. **Taufik A Rahim, SE., M.Si., Ph.D. (Univ. Muhammadiyah Aceh)**
6. **Drs.Tarmizi Gadeng, SE., M.Si.. MM. (Univ. Muhammadiyah Aceh)**

Staf Pelaksana

1. Editor : **Hendri Mauliansyah, S.E., M.Si.**
2. Adm.& Keuangan : **Rusnaidi, SE., M.Si.**
3. Distribusi & Pemasaran : **Elviza, SE.. M.Si.**
4. Pengelola IT : **Devi Kumala, S.Si., M.Si.**

Diterbitkan oleh:

Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
Jl. Muhammadiyah No. 91 Desa Batoh
Kecamatan Lueng Bata – Kota Banda Aceh

VOL. 14 NO. 2
P-ISSN 2087 - 9776
E-ISSN 2715 - 3134

KATA PENGANTAR

REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

Assalamu'alaikum wr.wb.

Eksistensi dan identitas sebuah Universitas dapat diukur dan dipahami dari kreasi ilmiah dari setiap elemen di universitas tersebut. Makin banyak dan berbobot karya ilmiah yang dihasilkan, makin tinggi pula eksistensi, pemahaman dan penghargaan orang terhadap perguruan tinggi yang bersangkutan. Kreasi Ilmiah diwujudkan dalam bentuk jurnal. Jurnal adalah sebagai alat komunikasi efektif dengan Stakeholder.

Salah satu kreasi ilmiah yang akan menjadi barometer bagi eksistensi, pemahaman dan penghargaan terhadap sebuah universitas adalah publikasi ilmiah baik yang dipublikasikan di berbagai jurnal maupun dalam bentuk *text book* yang dapat menjadi acuan bagi para mahasiswa dan siapapun yang berminat untuk memahami suatu fenomena ilmiah yang ditulis oleh civitas akademika universitas tersebut.

Berdasarkan perspektif inilah dan ditengah kelangkaan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh melahirkan karya ilmiah berupa dalam bentuk Jurnal yang bernamaJurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM), kami amat apresiatif kepada Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Tim Redaksi dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah mampu melahirkan salah satu karya yang cukup penting dalam rangka memberi dorongan dan motivasi untuk pengembangan wawasan para staf pengajar dalam penelitian-penelitian ke depan. Jurnal ini, disamping memperkaya khazanah keilmuan juga diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam studi ilmu akuntansi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi tidak hanya di Universitas Muhammadiyah Aceh akan tetapi juga diseluruh Universitas di Indonesia dan di luar negeri.

Rektor

Dr. Aslam Nur., M.A

VOL. 14 NO. 2
P-ISSN 2087 - 9776
E-ISSN 2715 - 3134

KATA PENGANTAR

DEKAN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

Assalamu'alaikum wr.wb.

Pertama sekali tidak henti-hentinya secara tulus kita panjatkan puji dan syukur keharibaan Allah SWT yang telah memberi taufik, hidayah dan petunjukNya kepada kita semua sehingga dapat berbuat sesuatu yang selalu mendapat bimbingan sepenuhnya dari Allah SWT. Selanjutnya selawat beiring salam khusus kita persembahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah mengajar dan mendidik ummat manusia sehingga mampu membuka mata hati kita semua dalam melaksanakan berbagai usaha dan kegiatan yang bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.

Pada Tahun 1991 Fakultas Ekonomi didirikan melalui melalui surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0230/1991 tanggal 29 April 1991 terdiri dari 2 (dua) program studi yaitu Program Studi Manajemen dan Akuntansi dan terakhir perpanjangan Izin Operasional Program Studi Akuntansi berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional No. 1630/D/T/K-I/2009 Tanggal 27 Maret 2009. Selanjutnya pada tahun 2015 Program Studi Akuntansi memperoleh hasil akreditasi "B" dari Badan Akreditasi Nasional berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 004/BAN-PT/Akred/S/I/2015 Tanggal 09 Januari 2015.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas,Program Studi Akuntansi membuat suatu program pengembangan penelitian staf pengajar/dosen dalam bentuk jurnal yang dinamakan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) dengan nomor P.ISSN 2087-9776 dan E.ISSN 2715-3134 yang dikeluarkan oleh PDII-LIPI serta diterbitkan 2 (dua) kali dalam setahun yaitu edisi Januari-Juni dan Juli-Desember.

Dalam rangka penerbitan Jurnal ini, kami selalu membuka diri untuk menerima tulisan-tulisan bermutu, guna dapat dapat kami muat dalam penerbitan-penerbitan berikutnya. Selaku Dekan, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim pengelola dan semua penulis yang telah menyumbangkan karya terbaiknya di jurnal ini sehingga Jurnal Akuntansi volume 12 no.2 Edisi Juli-Desember 2022 ini bisa terbit sebagai kelanjutan dari edisi sebelumnya. Diharapkan terbitan selanjutnya rekan-rekan dari perguruan tinggi Ekonomi khususnya Program Studi Akuntansi se-Indonesia agar dapat menyumbangkan hasil karyanya untuk dapat dimuat pada Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh. Semoga karya para penulis semuanya menjadi ilmu yang menginspirasi kebaikan dan kemanfaatan di dunia ilmu akuntansi.

Sebagai penghargaan perkenankanlah kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh pengelola Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) yang telah bekerja keras melakukan semua proses penerbitan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh, sehingga jurnal ini tampil dalam bentuk dan isi yang berkualitas. Dan akhir kata semoga Allah SWT selalu memberikan taufik dan hidayahNya kepada kita semua sehingga kita mampu menerbitkan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh dengan sebaik-baiknya.

Dekan

Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM.

VOL. 14 NO. 2
P-ISSN 2087 - 9776
E-ISSN 2715 - 3134

DAFTAR ISI

Dewan Redaksi i
Kata Pengantar Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh ii
Kata Pengantar Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh iii
Daftar Isi iv
Pedoman Penulisan v

Jurnal

1. **PENGARUH AKUNTANSI FORENSIK DAN AUDIT INVESTIGASI TERHADAP PENDETEKSIAN KECURANGAN (STUDI PADA BPKP PERWAKILAN PROVINSI ACEH)**
   Maya Agustina, Maidar, Teuku Rival Makshal ..... 174 – 186
2. **PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**
   Zeni Rusmawati..... 187 – 197
3. **ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN GENERASI Z TERHADAP PENGGUNAAN QRIS DI KOTA BANDA ACEH**
   Assyifa Fadma Syouqa, Israk Ahmadsyah, Ismail Rasyid Ridla Tarigan ..... 198 – 211
4. **PENGARUH CURRENT RATIO, CASH RATIO DAN OPERATIONAL CASH FLOW DALAM MEMPREDIKSI FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERKEBUNAN KELAPA SAWIT YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022**
   Arya Sukafera, Dewi Maya Sari, Emilda Kadriyani ..... 212 – 231
5. **PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN LIKUIDITAS TERHADAP EARNING RESPONSE COEFFICIENT PADA PT. ACE HARDWARE INDONESIA TBK YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2020-2023**
   Emmi Suryani Nasution, Syamsidar, Fitra Fadilla..... 232 – 240
6. **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PENDAPATAN BERDASARKAN PSAK 72**
   Trifiana Senja Pramita, Fitri Nuraini, Tyasha Ayu Melynda Sari..... 241 – 255
7. **PENINGKATAN NILAI PERUSAHAAN MELALUI PENGUNGKAPAN ENTERPRISE RISK MANAGEMENT DAN INTELLECTUAL CAPITAL : STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH INDONESIA**
   Rinni Indriyani..... 256 – 265
8. **PENGARUH NPL DAN CAR TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM KONVENSIONAL SWASTA YANG TERDAFTAR DI BEI**
   Askia Salsabila, Dewi Maya Sari, Sri Rani Fauziah..... 266 – 280
9. **DAMPAK NON-PERFORMING FINANCING DAN RISIKO LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT BANK CENTRAL ASIA SYARIAH**
   Rahma Nurzianti, Rosdaniah, Melisa Paraswati ..... 281 – 290
10. **MENINGKATKAN LABA PERUSAHAAN MELALUI SKEMA PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH PADA BANK ACEH SYARIAH**
    Surna Lastri, Yusliana,, Silvani Umara ..... 291 – 303

VOL. 14 NO. 2
P-ISSN 2087 - 9776
E-ISSN 2715 - 3134

METODE PENULISAN

BENTUK NASKAH

Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh menerima naskah dalam bentuk hasil penelitian (*Research Paper*) atau artikel ulasan (*Review*) dan resensi buku (*Book Review*), baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

CARA PENGIRIMAN NASKAH

Penulis mengirimkan 2 (dua) eksemplar naskah serta CD berisi naskah tersebut ke alamat redaksi: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Jl. Muhammadiyah No. 91 Banda Aceh 23245, Telepon 0651-21023, Fax. 0651-21023, e_mail: jurnalfeunmuha@yahoo.com.

FORMAT NASKAH

Naskah yang dikirim terdiri atas 15 s/d 20 halaman kuarto (A4) dengan spasi 1,5, huruf Times New Roman font 12. Naskah dilengkapi dengan biodata penulis. Semua halaman naskah, termasuk tabel, lampiran, dan referensi harus diberi nomor urut halaman. Setiap tabel atau gambar diberi nomor urut, judul, dan sumber kutipan. Naskah diserahkan dalam bentuk hardcopy (*print out*) dan softcopy dalam CD. Sistematika penulisan disesuaikan dengan kategori artikel yang akan dipublikasikan di Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh. Naskah yang masuk dikategorikan kedalam tiga kategori, artikel hasil penelitian, artikel ulasan dan artikel resensi buku. Sistematika penulisan untuk masing-masing kategori artikel adalah sebagai berikut:

A. Sistematika Naskah Artikel Hasil Penelitian

Judul Naskah

Abstrak, dibuat dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia lebih kurang 200 kata, dan disertai kata kunci (*key word*), maksimal 5 kata. Abstrak ditulis satu spasi dan dalam satu paragraf.

I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian dan perumusan permasalahan dan tujuan penilitian.

II. KAJIAN KEPUSTAKAAN

Berisikan referensi yang berhubungan dengan penelitian

III. METODE PENELITIAN

Berisikan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, antara lain meliputi spesifikasi penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknis pengolahan data, dan analisis data.

VOL. 14 NO. 2
P-ISSN 2087 - 9776
E-ISSN 2715 - 3134

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan hasil penelitian dan pembahasan terhadap hasil penelitian

V. KESIMPULAN DAN SARAN

B. Sistematika Naskah Artikel Ulasan

Judul Naskah

Abstrak, dibuat dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dan disertai dengan kata kunci (*key word*)maksimal 5 kata. Abstrak ditulis satu spasi dan dalam satu paragraf.

I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian dan perumusan permasalahan

II. PEMBAHASAN

Berisikan pembahasan terhadap permasalahan yang dikaji dalam naskah

III.KESIMPULAN DAN SARAN

C. Sistematika Naskah Artikel Resensi Buku

Naskah ditulis di atas kertas kuarto (A4), terdiri dari 5 s/d 7 halaman, dengan spasi ganda. Naskah dilengkapi dengan sac sampul buku diresensi.

Sumber Kutipan

1. Sumber kutipan ditulis menyesuaikan sistem catatan perut (*bodynote atau sidenote*).
2. Sumber kutipan yang berasal dari website ditulis dengan susunan sebagai berikut: Nama penulis, judul tulisan (“...”), nama website, alamat artikel, tanggal dan waktu download.

Daftar Pustaka

Penulisan daftar Pustaka disusun alfabetis dengan susunan publisitas.

J A M
Jurnal Akuntansi Muhammadiyah
Volume 14 Nomor 2, 2024

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

Pengaruh Akuntansi Forensik Dan Audit Investigasi Terhadap Pendeteksian Kecurangan (Studi Pada BPKP Perwakilan Provinsi Aceh)

The Influence of Forensic Accounting and Investigative Audit on Fraud Detection (Study at BPKP Representative Office of Aceh Province)

Maya Agustina [1)], Maidar [2)], Teuku Rival Makshal [3)]

[1,2)] Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Aceh
**e-mail korespondensi: maya.agustina@unmuha.ac.id*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh akuntansi forensik dan audit investigasi terhadap pendeteksian kecurangan pada BPKP perwakilan provinsi Aceh secara simultan dan parsial. Populasi penelitian adalah pegawai BPKP Perwakilan Provinsi Aceh yang berjumlah 60 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan mengirimkan kuesioner dan disebarkan kepada auditor yang berkerja di BPKP perwakilan Provinsi Aceh. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 27.0. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntansi forensik dan audit investigasi berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan baik secara simultan maupun parsial.

Kata Kunci: *Akuntansi Forensik, Audit Investigasi, Pendeteksian Kecurangan*

Abstract

The study aims to find out the impact of forensic accounting and audit investigations on the detection of fraud on the BPKP of representatives of the province of Aceh simultaneously and partially. The research population is 60 people of the BPKP representative of the province of Aceh. Data collection is carried out by sending questionnaires and distributed to the auditors who work in the BKKP of the representative province. Data analysis techniques in this study with double linear regression analysis with the help of SPSS 27.0. The data type used in this research is primary data. The findings show that forensic accounting and investigative audits influence both simultaneous and partial fraud detection.

Keywords: Forensic Accounting, Investigative Audit, Fraud Detection

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

PENDAHULUAN

Kecurangan ekonomi marak terjadi di Indonesia, salah satunya yaitu penyalahgunaan aset yang di mana tindakan tersebut berpotensi merugikan negara dan merupakan salah satu masalah besar bangsa yang tidak bisa diberikan ditoleransi. Upaya dalam mendeteksi kecurangan ekonomi seperti penyalahgunaan aset belum maksimal. Untuk membantu khususnya penegak hukum dalam mendeteksi penyalahgunaan aset, akuntansi forensik dan audit investigasi digunakan sebagai alat bantu dalam pendeteksian penyalahgunaan aset dan kecurangan lainnya (Ihulhaq et al., 2019). Kecurangan (*fraud*) biasanya terjadi di sektor pemerintah maupun di sektor swasta. Jenis *fraud* ini bisa berbeda-beda setiap Negara, karena praktik kecurangan pada umumnya bisa dipengaruhi oleh kondisi hukum di negara yang bersangkutan. Skema *fraud* yang dibentuk oleh *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) atau yang biasa disebut sebagai *fraud tree* dibagi menjadi 3 yaitu; 1) korupsi, 2) penyalahgunaan aset, serta 3) kecurangan pada laporan keuangan (Suryani et al., 2021). Pada sektor publik, di Indonesia korupsi telah menjadi isu fenomenal dan menarik untuk dibahas dengan kasus-kasus yang kini tengah berkembang dalam masyarakat. Semenjak runtuhnya zaman orde baru, masyarakat menjadi semakin kritis dalam mencermati kebijakan-kebijakan pemerintah yang sarat dengan praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme atau yang sering dikenal dengan istilah KKN (Ihulhaq et al., 2019). *Fraud* jenis ini sering kali tidak dapat dideteksi karena para pelaku bekerja sama untuk menikmati keuntungan (*simbiosis mutualisme*). Termasuk di dalamnya adalah penyalahgunaan wewenang/konflik kepentingan (*conflict of interest*), penyuapan (*bribery*), penerimaan yang tidak sah/ilegal (*illegal gratuities*) dan pemerasan secara ekonomi (*economic extortion*). Korupsi itu sendiri kini telah dianggap sebagai penyebab akar masalah nasional, seperti biaya ekonomi tinggi, pertumbuhan ekonomi yang tidak lancar, dan penghalang investasi (Candra et al., 2020). Adanya lembaga pemerintahan seperti Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Inspektorat, Komisi Pemberantas Korupsi (KPK), kalangan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan *Indonesian Corruption Watch* (ICW), bahkan dibuatnya UU Nomor 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dan UU Nomor 20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi belum berhasil menuntaskan masalah korupsi yang merajalela.

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

LANDASAN TEORI

Menurut Karyono (2013:91) Deteksi *fraud* adalah suatu proses yang penting untuk mengidentifikasi keberadaan tindak penipuan, mengungkap siapa pelakunya, siapa yang menjadi korbannya, serta penyebab terjadinya. Pentingnya pendeteksian *fraud* terletak pada kemampuan untuk mengenali tanda-tanda kesalahan dan ketidakberesan yang mungkin terjadi dalam suatu sistem atau proses. Hal ini membantu dalam mencegah kerugian lebih lanjut dan menjaga integritas dalam lingkungan bisnis maupun organisasi.

Menurut Cressey (2015:16), "Kecurangan sebagai tindakan yang disengaja oleh individu di antara manajemen, pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, karyawan, atau pihak ketiga, yang melibatkan penggunaan penipuan untuk mendapatkan keuntungan yang tidak adil atau illegal". Pada intinya, definisi ini menekankan bahwa kecurangan terjadi ketika individu dengan sengaja menggunakan penipuan untuk meraih keuntungan yang tidak seharusnya mereka dapatkan.

Akuntansi forensik adalah penerapan ilmu disiplin akuntansi dalam artian luas, termasuk auditing pada masalah hukum didalam atau diluar pengadilan sektor publik maupun privat (Tuanakotta, 2016). Ilmu akuntansi forensik dapat diterapkan di sektor publik maupun sektor swasta. Menurut Crumbley sebagai akuntan forensik pertama dalam sejarah mengungkapkan akuntansi forensik adalah akuntansi yang akurat untuk tujuan hukum, tahan dalam uji perseteruan selama proses pengadilan dan proses peninjauan yudisial atau tinjauan administratif (Tuanakotta, 2016).

Audit Investigasi adalah audit dengan tujuan khusus yaitu untuk membuktikan dugaan penyimpangan dalam bentuk kecurangan (*fraud*), ketidakteraturan (*irregulaties*), pengeluaran illegal (*illegal expenditure*) atau penyalahgunaan wewenang (*abuse of power*) di bidang pengelolaan keuangan negara, yang memenuhi unsur-unsur tindak pidana korupsi yang harus diungkapkan oleh pemeriksa, serta ditindaklanjuti oleh instansi yang berwenang, kejaksaan atau kepolisian, berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Fauzan et al., 2014).

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapatlah diuraikan bahwa akuntansi forensik dan audit investigasi berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan .

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Berdasarkan hubungan antar variabel yang telah dipaparkan pada kerangka pemikiran, maka hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan dalam hipotesis alternatif (H) sebagai berikut :

H1: Penerapan akuntansi forensik dan audit investigasi berpengaruh secara simultan terhadap pendeteksian kecurangan di BPKP Perwakilan Provinsi Aceh.

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

H2: Penerapan akuntansi forensik berpengaruh secara parsial terhadap pendeteksian kecurangan di BPKP Perwakilan Provinsi Aceh.

H3: Penerapan audit investigasi berpengaruh secara parsial terhadap pendeteksian kecurangan di BPKP Perwakilan Provinsi Aceh.

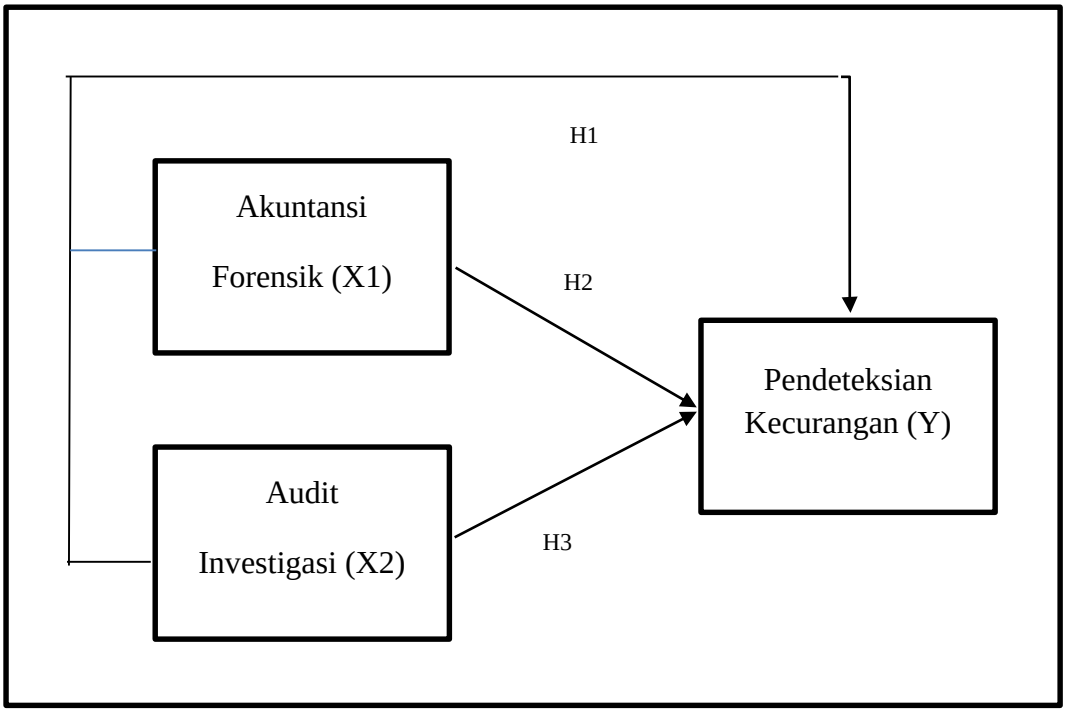

Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 16 auditor bidang Investigasi, 9 auditor bidang Akuntan Negara (AN), 15 auditor bidang Instansi Pemerintah Pusat (IPP), 14 auditor bidang Akuntabilitas Pemerintah Daerah (APD), dan 6 auditor bidang Program dan Pelaporan serta Pembinaan APIP (P3A) yang bekerja di Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Aceh. Sampel penelitian ini adalah auditor di BPKP Perwakilan Provinsi Aceh yang terdiri dari 60 sampel. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Gay dan Dehl bahwa untuk penelitian yang sifatnya menguji hubungan korelasional, minimal diambil 60 sampel (Sinollah, 2016).

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang menggunakan metode angket (kuesioner) yaitu daftar pernyataan yang disusun secara tertulis yang dibuat panitia dan disebarkan kepada auditor yang bekerja di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Aceh sebagai responden.

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social (Sugiyono,2017). Dengan skala *Likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item intrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan regresi linier berganda. Regresi dilakukan untuk menguji pengaruh akuntansi forensik dan audit investigasi terhadap pendeteksian kecurangan pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan perwakilan provinsi Aceh secara parsial dan secara simultan. Regresi dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS. Adapun persaman regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta 1X1 + \beta 2X2 + €$$

Keterangan:

Y	= Variabel dependen (Pendeteksian Kecurangan)
a	= Konstanta.
β_1	= Koefisien regresi dari Variabel X1
X_1	= Akuntasi Forensik
β_2	= Koefisien regresi dari Variabel X2
X_2	= Audit Investigasi
€	= *Epsilon (error term)*

HASIL ANALISIS

Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dipergunakan untuk meneliti hubungan linier antara dua atau lebih variabel. Dalam konteks ini, analisis tersebut bertujuan untuk memeriksa korelasi antara variabel pendeteksaian kecurangan, dengan variabel akuntansi forensik dan audit investigasi. Tujuan

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

utamanya adalah untuk memprediksi atau menggambarkan korelasi positif atau negatif antara variabel. Hasil perhitungan analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	9,805	2,160		4,540	<,001		
	Akuntansi Forensik	,297	,115	,400	2,585	,012	,597	1,678
	Audit Investigasi	,034	,113	,046	,300	,765	,597	1,678
a. Dependent Variable: Pendeteksian Kecurangan								

Sumber: Data diolah dengan SPSS 27, 2024

$$\mathbf{Y = a + \beta 1X1 + \beta 2X2 + €}$$

$$\mathbf{Y = 9,805 + 0,297\ X1 + 0,034\ X2 + €}$$

Berdasarkan persamaan persamaan regresi linier berganda tersebut, maka dapat diketahui bahwa: Nilai konstanta sebesar 9,805 menunjukkan bahwa akuntasi forensik dan audit investigasi memiliki hubungan yang positif terhadap pendeteksian kecurangan sebesar 9,805. Akuntansi forensik dan audit investigasi miliki nilai nol, maka pendeteksian kecurangan akan bernilai 9,805. Nilai koefisiensi variabel akuntansi forensik sebesar 0,297 menunjukkan bahwa akuntansi forensik memiliki hubungan positif dengan pendeteksian kecurangan sebesar 0,297. Apabila nilai akuntansi forensik meningkan sebanyak 1 satuan, maka nilai pendeteksian kecurangan akan naik sebesar 0,297 satuan. Nilai koefisiensi variabel audit investigasi sebesar 0,034 menunjukkan bahwa audit investigasi memiliki hubungan positif dengan pendeteksian kecurangan sebesar 0,034. Apabila nilai audit investigasi meningkat sebanyak 1 satuan, maka nilai pendeteksian kecurangan akan naik sebesar 0,034 satuan.

Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud merupakan pertanyaan – pertanyaan yang ada di dalam kuesioner. Jika nilai dibawah 0,05, maka item dinyatakan valid. Hasil uji validitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

Tabel Hasil Uji Validitas

Pertanyaan	Variabel	Siginifikansi	Hasil Uji
Y.1	Pendeteksian Kecurangan (Y)	0,001	Valid
Y.2		0,001	Valid
Y.3		0,038	Valid
Y.4		0,738	Tidak Valid
X1.1	Akuntansi Forensik (X_1)	0,001	Valid
X1.2		0,001	Valid
X1.3		0,001	Valid
X1.4		0,001	Valid
X1.5		0.001	Valid
X2.1	Audit Investigasi (X_2)	0,001	Valid
X2.2		0,001	Valid
X2.3		0,001	Valid
X2.4		0,001	Valid
X2.5		0,001	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS 27, 2024

Berdasarkan tabel di atas hasil uji validitas, nilai signifikansi dari setiap pertanyaan di bawah 0,05. Apabila nilai signifikansi di bawah 0,05 atau di bawah 5%, maka hasil uji validitas disebut valid.

Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini pengujian realibilitas diukur menggunakan *Cronbach's Alpha*. Apabila *Cronbach's Alpha* (α) lebih besar dari 0,70 maka instrumen yang terdapat pada kuesioner penelitian dinyatakan andal atau reliable. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,771	14

Sumber: Data diolah dengan SPSS 27, 2024

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

Berdasarkan tabel di atas hasil uji reliabilitas, nilai *cronbach alpha* adalah 0,771. Uji reliabilitas dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach alpha* > 0,70. Berdasarkan tabel di atas maka uji reliabilitas dikatakan reliabel karena nilai *cronbach alpha* sebesar 0,771 lebih besar dari 0,70.

Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut terdiri rumusan masalah pertama, kedua, dan ketiga. Ketiga hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini secara berurutan akan dipaparkan pada bagian ini. Hasil pengujian hipotesis secara ringkas dapat dilihat pada Tabel di bawah.

Tabel Hasil Pengujian Hipotesis

Persamaan y	(Constant)	Akuntansi Forensik	Audit Investigasi
	9.805	+ 0.297	+ 0,034
t-value	4.540	2.585	0.300
Sig. value	<0.001	0.012	0.765
F-Value/Sig.	6.494 / 0.003[b]		
R/R^2 /Adj.R^2	0.431[a] / 0.186 / 0.157		

Sumber: Data diolah dengan SPSS 27, 2024

Berdasarkan Tabel di atas terlihat hasil pengujian hipotesis yang merupakan jawaban untuk rumusan masalah dalam penelitian ini. Secara berurutan jawaban rumusan masalah tersebut akan dipaparkan sebagai berikut:

Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Hasil pengujian hipotesis pertama merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang pertama. Hasil pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini akan menjawab apakah akuntansi forensik dan audit investigasi berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan pada BPKP Perwakilan Provinsi Aceh.

Berdasarkan Tabel di atas terlihat nilai koefisien beta (β) akuntansi forensik dan audit investigasi secara berurutan sebesar 0.297, dan 0.034. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0.297 \neq 0$, dan $0.034 \neq 0$. Hal ini berarti semua koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1 dan $\beta_2 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka Ha_1 diterima, artinya

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

akuntansi forensik dan audit investigasi berpengaruh secara simultan terhadap pendeteksian kecurangan.

Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Hasil pengujian hipotesis kedua merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang kedua. Hasil pengujian hipotesis kedua dalam penelitian ini akan menjawab apakah akuntansi forensik berpengaruh secara parsial terhadap pendeteksian kecurangan.

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dilihat nilai koefisien beta (β) akuntansi forensik sebesar 0.297. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0.297 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta dari akuntansi forensik tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$). Selanjutnya nilai koefisien tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka Ha_2 diterima, artinya struktur modal berpengaruh secara parsial terhadap pendeteksian kecurangan..

Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Hasil pengujian hipotesis ketiga merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang ketiga. Hasil pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini akan menjawab apakah audit investigasi secara parsial berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan.

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dilihat nilai koefisien beta (β) audit investigasi sebesar 0.034. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0.034 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka Ha_3 diterima, artinya audit investigasi berpengaruh secara persial terhadap pendeteksian kecurangan.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berfungsi untuk melihat kontribusi struktur modal, profitabilitas, dan penjualan bersih terhadap pajak penghasilan badan terutang. Berdasarkan tabel 4.12, nilai *R square* sebesar 0.186. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh akuntansi forensik dan audit investigasi terhadap pendeteksian kecurangan yaitu sebesar 18.6% (0,186 ×100%). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 81.4% (100%-18.6%) dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi pendeteksian kecurangan, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh akuntansi forensik, dan audit investigasi.

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

PEMBAHASAN

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ((β_1 & $\beta_2 \neq 0$). Artinya hipotesis pertama (Ha_1) diterima. Akuntansi forensik dan audit investigasi secara simultan berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan. Hasil ini menunjukkan bahwa, pendeteksian kecurangan pada BPKP Perwakilan Provinsi Aceh di pengaruhi oleh akuntansi forensik dan audit investigasi. Penelitian ini sejalan dengan Ihulhaq et al., (2019), yang mana Hubungan akuntansi forensik dan audit investigasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pendeteksian kecurangan, namun pada variabel akuntansi forensik dan audit investigasi memiliki nilai kontribusi rendah, hal ini berarti masih banyak variabel lain yang mempengaruhi pendeteksian *fraud*.

Berdasarkan hasil penelitiah ini dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas dalam penelitian ini mampu memprediksi variabel terikat sebesar 18,6%. Selanjutnya sisa sebesar 81.4% lagi diprediksi oleh variabel bebas lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, akuntansi forensik berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan. Nilai koefisien beta (β_1) struktur modal sebesar 0.297. Nilai ini tidak sama dengan nol ($0.297 \neq 0$). Dengan demikian maka Ha_2 diterima. Artinya bahwa akuntansi forensik berpengaruh secara parsial terhadap pendeteksian kecurangan pada BPKP Perwakilan Provinsi Aceh.

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa, audit investigasi berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan. Nilai koefisien beta (β_2) audit investigasi sebesar 0.034. Nilai ini tidak sama dengan nol ($0.034 \neq 0$). Dengan demikian maka Ha_3 diterima. Artinya bahwa audit investigasi berpengaruh secara parsial terhadap pendeteksian kecurangan pada BPKP Perwakilan Provinsi Aceh.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dari bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah, Penerapan akuntansi forensik dan audit investigasi berpengaruh secara simultan terhadap pendeteksian kecurangan di BPKP Perwakilan Provinsi Aceh. Penerapan akuntansi forensik berpengaruh secara parsial terhadap pendeteksian kecurangan di BPKP Perwakilan Provinsi Aceh.

Penerapan audit investigasi berpengaruh secara parsial terhadap pendeteksian kecurangan di BPKP Perwakilan Provinsi Aceh.

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

REFERENSI

ACFE (Association of Certified Fraud Examiners). (2022). Anti-Fraud Data Analytics Tests. *Acfe*. Diakses dari https://www.acfe.com/fraud-resources/fraud-risk-tools---coso/anti-fraud-data-analytics-tests.

ACFE (Association of Certified Fraud Examiners) Indonesia Chapter. (2020). Survei Fraud Indonesia 2019. *Acfe*. Diakses dari https://acfe-indonesia.or.id/survei-fraud-indonesia-2019/.

Albrecht, W. Steve and Chad Albrect, 2002. Fraud Examination. South Western Educational Publishing. USA

American Institute of Certified Public Accountants (AICPA). 2002. Statement on Auditing Standards (SAS) No. 99: Consideration of Fraud in Financial Statement Audit. New York.

Astuti, N. P. (2013). Peran Audit Forensik Dalam Upaya Pemberantasan Korupsi diIndonesia. Jurnal Akuntansi UNESA.

Batubara, E. D. (2020). Penerapan Akuntansi Forensik Dan Audit Investigatif Terhadap Mendeteksi Kecurangan (Fraud). *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)*, *3*(2), 9–16. https://doi.org/10.33395/juripol.v3i2.10776

Candra, A. D., Ekonomi, F., & Udayana, U. (2020). *ISSN : 2337-3067 E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 9 . 6 (2020): 561-588 PENGARUH PENGUNGKAPAN ENTERPRISE RISK MANAGEMENT , PENGUNGKAPAN INTELLECTUAL CAPITAL , DAN STRUKTUR PENGELOLAAN PADA NILAI PERUSAHAAN PENDAHULUAN Penilaian perusahaan*. *6*, 561–588.

Crain, M. A., Hopwood, W. S., Pacini, C., & Young, G. R. (2015). Essentials of Forensic Accounting. American Institute of Certified Public Accountants, Inc.

Cressey, Donad R 2015. Other People Money, Study in The Social Psichology of Embezzlement. Monclain, JN: Patterson Smith.

Fauzan, I. A., Purnamasari, P., & Gunawan, H. (2014). Pengaruh Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi terhadap Pengungkapan Fraud. Penelitian Sivitas Akademika Unisba (Sosial Dan Humaniora), 2(2), 456–465.

Ghozali, I. 2016. Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23. (VIII). Semarang: Badan Penerbit Univeristas Diponegoro.

Gani, I., & Siti, A. (2015). Alat Analisis data, aplikasi statistik untuk penelitian bidang ekonomi dan sosial. Yogyakarta: Andi Offsate

Hutomo, O. S., & Sudarno. (2012). Cara Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting dengan Menggunakan Rasio-rasio Finansial (Studi Kasus Perusahaan Yang Terdaftar di Annual Report BAPEPAM). *Skripsi*. semarang: Universitas Diponegoro

Ihulhaq, N., Sukarmanto, E., & Purnamasari, P. (2019). Pengaruh Akuntansi Forensik dan Audit

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

Investigasi terhadap Pendeteksian Fraud. *Prosiding Akuntansi*, *5*(2), 309–319.

Ikatan Akuntan Publik Indonesia. 2012. Pernyataan Standar Auditing No, 70: Pertimbangan atas Kecurangan dalam audit Laporan Kuangan. Jakarta: Ikatan Akuntan Publik Indonesia.

Jenitra, I., & Prihantini, F. N. (2018). Akuntansi Forensik Sebagai Alat Untuk Mendeteksi Dan Mencegah Kecurangan Pada Sektor Publik(Studi Pada Dinas Di Kota Semarang). *Majalah Ilmiah Solusi*, *16*(1), 40–56.

Kumaat, Valery G, 2011, Inernal Audit. Jakarta: Penerbit Erlangga

Karyono. (2013). Forensic Fraud , Edisi kesatu. Yogyakarta: Badan Penerbit C.V Andi Offset.

Karyono. 2013. "Forensic Fraud". Andi Offset, Yogyakarta. Hal 4-5.

Kerlinger, FN. (2000). *Asas-asas penelitian behavior*. Terjemahan Landung R Simatupang. Yokyakarta: Gadjah Mada University Press.

Lestari, I. P., Widayanti, & Sukanto, E. (2019). Riwayat Artikel: Dikirim; Diterima; Diterbitkan. *Penerapan Akuntansi Forensik, Audit Investigatif, Efektivitas Whistleblowing System Dan Pencegahan Fraud Pada Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Tengah*, *2*, 558–563.

Prasetiyo, Y. P., Diky Paramitha, Etik Ipda Riyani, & Faizul Mubarok. (2023). Integrasi Penerapan Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif dalam Mendeteksi Fraud: Studi Literatur. *Jurnal Buana Akuntansi*, *8*(1), 16–29. https://doi.org/10.36805/akuntansi.v8i1.3062

Rahmayanti, S., Sari, Y., Sriwijaya, P. N., Akuntabilitas, A. N., Daerah, P., Investigatif, A., & Audit, I. (2022). *6290-19283-1-Pb*. 1–11.

Rahmida, M., & Urumsah, D. (2020). Determinan Deteksi Fraud Audit: Peran Moderasi Gender dan Pengalaman. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, *2*, 1–10. https://doi.org/10.20885/ncaf.vol2.art1

Ramadhan, M. S., & Mulyati, M. (2022). Optimalkah Proses Audit Forensik Dan Investigasi Selama Covid-19? *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, *13*(2), 263–276. https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2022.13.2.20

Suryani, I. D. R., Kurniawati, E., Wulan, G. A. N., & Dinniah, H. C. (2021). Konseptualisasi Peran Teknologi Informasi Dalam Praktik Audit Untuk Membantu Pengungkapan Fraud Di Indonesia. *El Muhasaba Jurnal Akuntansi*, *12*(2), 138–156. https://doi.org/10.18860/em.v12i2.12070

Sekaran, U. & Bougie, R (2017). *Metodologi penelitian untuk bisnis, pendekatan pengembangan keahlian*. Jilid 1 dan 2, Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat

Sugiyono. 2017. Kamus Manajemen (Mutu). Jakarta, Gramedia Pustaka Utama.

Sugiono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & B. Bandung, Afabeta

Supranto. 2009. Statistik Teori dan Aplikasi Edisi Ketujuh. Jakarta: Erlangga

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

Sawyer, lawrence b, mortimer a. Dittenhofer dan james h. Scheiner. 2006. Sawyer's internal auditing. Jakarta: salemba empat.

Tuanakotta, T. M. (2012). Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi (2nded). Jakarta : Salemba Empat

Tuanakotta, T. M., Forensik, A., & Investigatif, A. (2010). Edisi 2. Forensic Accounting and Investigatif Audit.

Transparency Internasional. (2003). CORRUPTION PERCEPTIONS INDEX 2023. Diakses dari https://ti.or.id/corruption-perceptions-index-2023/.

Wiharti, R. R., & Novita, N. (2020). Dampak Penerapan Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi dalam Mendeteksi Fraud Pengadaan Barang/Jasa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, *10*(2), 115. https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.24698

Wahono, Sugeng. (2011). Audit Investigasi. Surabaya: Badan Penerbit Universitas Narotama.

Zimbelman, Mark F., et al. 2014. Akuntansi Forensik. Penerbit: Salemba Empat. Edisi 4.